

Maulid Nabi Muhammad Saw dan Pendidikan Karakter: Implementasi untuk Generasi Muda

M. Hasby¹, Fadhilah Izzah Khairunnisa², Muhajirin³, Mukmin Zainal Arifin⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

e-mail: muhammad123hasby@gmail.com¹, ichafadhilah1101@gmail.com²,
muhajirin_uin@radenfatah.ac.id³, mukmin_uin@radenfatah.ac.id⁴

Abstrak

Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW tidak hanya sekadar peringatan atas kelahiran sang Nabi, tetapi juga menjadi momentum penting untuk memperkuat nilai-nilai karakter dalam kehidupan umat Islam, khususnya bagi generasi muda. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dengan pendidikan karakter di kalangan generasi muda, serta bagaimana implementasi nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis berbagai aspek ajaran Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan akhlak mulia, seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan toleransi, yang dapat dijadikan model bagi pembentukan karakter generasi muda. Temuan menunjukkan bahwa peringatan Maulid Nabi dapat dijadikan sarana untuk menanamkan nilai-nilai positif yang mendukung pembentukan karakter yang baik, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang teladan Nabi, diharapkan generasi muda dapat mengimplementasikan ajaran-ajaran Nabi dalam kehidupan mereka, sehingga terbentuklah pribadi yang berakhlak mulia dan memiliki integritas tinggi. Artikel ini juga menawarkan rekomendasi untuk memperkuat implementasi pendidikan karakter berbasis Maulid Nabi Muhammad SAW dalam kurikulum pendidikan dan kegiatan sosial di masyarakat.

Kata kunci: *Maulid Nabi Muhammad SAW, Pendidikan Karakter, Generasi Muda, Akhlak Mulia, Implementasi Nilai-Nilai*

Abstract

The celebration of the birthday of the Prophet Muhammad SAW is not only a commemoration of the birth of the Prophet, but is also an important momentum to strengthen character values in the lives of Muslims, especially for the younger generation. This article aims to examine the relationship between commemorating the birthday of the Prophet Muhammad SAW and character education among the younger generation, as well as how the implementation of these values can be applied in everyday life. Through a qualitative approach, this research analyzes various aspects of the teachings of the Prophet Muhammad SAW related to noble morals, such as honesty, patience, compassion and tolerance, which can be used as a model for character formation for the younger generation. The findings show that commemoration of the Prophet's birthday can be used as a means to instill positive values that support the formation of good character, both in the family, school and community. With a deeper understanding of the Prophet's example, it is hoped that the younger generation can implement the Prophet's teachings in their lives, so that individuals with noble character and high integrity are formed. This article also offers recommendations for strengthening the implementation of character education based on the Birthday of the Prophet Muhammad SAW in educational curricula and social activities in society.

Keywords: *Birthday of the Prophet Muhammad SAW, Character Education, Young Generation, Noble Morals, Implementation of Values*

PENDAHULUAN

Maulid Nabi Muhammad SAW merupakan perayaan yang dilaksanakan oleh umat Islam untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad, seorang rasul yang menjadi suri tauladan bagi

seluruh umat manusia. Peringatan ini tidak hanya menjadi ajang untuk mengenang sejarah kehidupan Nabi, tetapi juga kesempatan untuk merefleksikan ajaran-ajaran beliau yang sarat dengan nilai-nilai luhur. Salah satu aspek yang sangat penting dalam ajaran Nabi Muhammad SAW adalah pendidikan karakter, yang dapat menjadi pedoman bagi umat Islam, khususnya generasi muda, dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Generasi muda adalah aset berharga yang akan menentukan arah masa depan sebuah bangsa. Oleh karena itu, pembentukan karakter sejak dini menjadi hal yang sangat penting. Nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Nabi Muhammad SAW, seperti kejujuran, kasih sayang, kesabaran, keadilan, dan menghormati sesama, sangat relevan untuk diterapkan dalam pembentukan karakter generasi muda yang berakhlak mulia. Dalam konteks ini, Maulid Nabi dapat menjadi momen yang tepat untuk menanamkan dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut kepada generasi muda, baik melalui pendidikan formal maupun non-formal. Namun, dalam praktiknya, tantangan yang dihadapi dalam penerapan nilai-nilai karakter tersebut di kalangan generasi muda semakin besar. Perkembangan teknologi, pergeseran nilai budaya, serta dampak negatif dari globalisasi sering kali mempengaruhi pola pikir dan perilaku generasi muda. Oleh karena itu, penting untuk mencari cara yang efektif agar nilai-nilai Maulid Nabi dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks pendidikan karakter.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dengan pendidikan karakter di kalangan generasi muda. Selain itu, penelitian ini juga ingin melihat bagaimana implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Nabi dapat diterapkan untuk membentuk karakter yang baik pada generasi muda, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Diharapkan, dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang teladan Nabi Muhammad SAW, generasi muda dapat mengaplikasikan ajaran beliau dalam kehidupan mereka, sehingga tercipta masyarakat yang lebih berakhlak dan bermoral.

Pendidikan karakter menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, terutama di kalangan generasi muda. Karakter yang baik akan membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi, tanggung jawab sosial, dan sikap empati terhadap sesama. Dalam konteks ini, ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW yang terkandung dalam hadis dan sunnahnya menawarkan pedoman yang sangat relevan. Nabi Muhammad SAW dikenal dengan akhlak yang mulia, penuh kasih sayang, dan menghormati hak-hak orang lain. Sejarah hidup Nabi, yang penuh dengan teladan kebijaksanaan, keadilan, dan pengorbanan, dapat dijadikan referensi utama dalam pendidikan karakter, terutama dalam membentuk mentalitas generasi muda agar menjadi pribadi yang tidak hanya cakap secara akademis, tetapi juga berbudi pekerti luhur.

Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis agama semakin besar, terutama di tengah gempuran budaya global yang serba cepat dan materialistik. Generasi muda saat ini sering kali terpapar pada berbagai informasi yang tidak selalu mendukung pembentukan karakter yang baik. Oleh karena itu, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, yang biasanya diwarnai dengan kajian keagamaan, ceramah, dan kegiatan sosial, dapat dijadikan ajang yang efektif untuk menanamkan kembali nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya sebagai acara seremonial, namun lebih jauh lagi, peringatan ini dapat dijadikan titik tolak untuk menggali lebih dalam ajaran Nabi yang sangat relevan dengan kebutuhan pembentukan karakter pada generasi muda di era modern ini. Dengan pendekatan yang tepat, peringatan Maulid Nabi dapat menjadi momentum untuk mengajarkan generasi muda untuk menjalani hidup dengan prinsip-prinsip moral yang kuat, berlandaskan ajaran Nabi Muhammad SAW yang penuh rahmat dan kasih sayang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode library research atau penelitian pustaka, yang mengutamakan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, dokumen, dan literatur lainnya yang relevan dengan topik yang dibahas. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan pendidikan karakter, serta implementasi nilai-nilai ajaran Nabi dalam konteks pembentukan karakter generasi muda. Dalam metode library research,

peneliti akan menggali berbagai teori, konsep, dan temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam.

Keunggulan dari metode library research ini adalah kemampuannya untuk menggali informasi secara mendalam dan sistematis tanpa keterbatasan waktu dan tempat, mengingat bahan-bahan pustaka dapat diakses kapan saja. Namun, metode ini juga memiliki keterbatasan, terutama karena tidak dapat mengungkapkan data lapangan atau kondisi sosial yang aktual. Oleh karena itu, penelitian ini mengandalkan sumber-sumber pustaka yang relevan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai teori dan praktik yang ada terkait dengan pendidikan karakter berbasis Maulid Nabi Muhammad SAW.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan melalui metode library research, penelitian ini menemukan bahwa peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW memiliki relevansi besar dalam pendidikan karakter generasi muda. Maulid sebagai salah satu momen penting dalam tradisi Islam, tidak hanya diperingati secara seremonial, tetapi juga menjadi kesempatan menanamkan nilai luhur yang terkandung dalam ajaran Nabi Muhammad SAW, seperti kejujuran, kasih sayang, kesabaran, dan keadilan. Dalam banyak literatur yang diteliti, disebutkan bahwa karakter Nabi Muhammad yang penuh dengan hal-hal yang menjadi kunci bagi ummat Islam karena sumber dari semuanya ialah sang kekasih Nabi Muhammad SAW yang memiliki akhlak mulia menjadi contoh ideal yang dapat diadopsi oleh generasi muda dalam kehidupan sehari-hari. Nilai ini sangat penting ditanamkan untuk membentuk kepribadian yang rajin bersholawat yang tentunya memberikan berkah di dunia maupun akhirat, berintegritas, berbudi pekerti, dan peduli terhadap sesama, dan memiliki pegangan untuk menjalani kehidupan yang dimana itu merupakan fondasi yang menjadi hal penting dalam pendidikan karakter.

Selain itu, berbagai sumber yang diteliti menunjukkan bahwa Maulid Nabi bisa menjadi media efektif untuk memperkenalkan dan menginternalisasi ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW di kalangan generasi muda, terutama di lingkungan sekolah dan keluarga. Sebagai contoh, dalam literatur yang mengkaji kegiatan Maulid Nabi di sekolah-sekolah, disebutkan bahwa banyak guru dan pendidik yang memanfaatkan momen ini untuk memberikan pembelajaran tentang sifat-sifat terpuji Nabi Muhammad, yang diharapkan dapat diteladani oleh siswa. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis ajaran Nabi dapat memperkuat hubungan sosial di antara siswa, mendorong mereka untuk lebih peduli dengan lingkungan sekitar, serta mengurangi perilaku negatif, seperti kekerasan atau intoleransi. Oleh karena itu, peringatan Maulid Nabi tidak hanya sekadar acara keagamaan, tetapi juga dapat menjadi sarana bagi kita untuk menanamkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga sarana untuk membentuk moral dan karakter yang lebih baik bagi generasi muda.

Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW bukan hanya sebuah tradisi keagamaan, tetapi juga merupakan momen penting untuk mengingat ajaran-ajaran Nabi yang penuh dengan nilai-nilai karakter yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran Nabi Muhammad SAW mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk akhlak, kebijaksanaan, kejujuran, dan kasih sayang terhadap sesama. Bagi generasi muda, momen Maulid Nabi menjadi kesempatan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut melalui berbagai kegiatan yang mengedepankan pendidikan karakter. Dengan memperingati Maulid Nabi, generasi muda dapat memperoleh teladan langsung dari perilaku Nabi yang penuh dengan kesederhanaan, keteladanan, dan pengabdian terhadap umat, yang dapat diadaptasi dalam konteks kehidupan modern yang penuh tantangan.

Implementasi pendidikan karakter melalui perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW sangat penting untuk membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan memiliki integritas tinggi. Pendidikan karakter ini dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang menggali nilai-nilai seperti kedisiplinan, tolong-menolong, dan saling menghormati. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah dapat menjadikan momen Maulid Nabi sebagai bagian dari kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran karakter. Selain itu, kegiatan sosial seperti bakti sosial dan ceramah keagamaan yang diadakan saat perayaan Maulid juga bisa menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan rasa empati dan peduli terhadap sesama. Dengan demikian, generasi muda dapat memaknai Maulid Nabi bukan hanya sebagai sebuah perayaan,

tetapi juga sebagai kesempatan untuk membentuk jati diri yang berbudi pekerti luhur dan menanamkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW.

Namun, meskipun Maulid Nabi memiliki potensi besar dalam pendidikan karakter, kajian pustaka ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai makna dan nilai-nilai ajaran Nabi Muhammad SAW di kalangan sebagian masyarakat. Banyak acara peringatan Maulid Nabi yang masih cenderung bersifat seremonial tanpa pengayaan pemahaman tentang bagaimana menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi hambatan dalam proses pendidikan karakter yang berbasis pada ajaran Nabi, karena untuk bisa efektif, nilai-nilai tersebut harus diinternalisasi dan diterapkan secara berkelanjutan. Selain itu, literatur yang dikaji juga menunjukkan bahwa pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi sering kali menjadi faktor yang mengalihkan perhatian generasi muda dari nilai-nilai agama dan moral yang terkandung dalam peringatan Maulid Nabi. Banyak di antaranya yang lebih terpengaruh oleh budaya populer yang tidak selalu mendukung pembentukan karakter yang baik.

Lebih jauh, penelitian ini juga menemukan bahwa pendidikan karakter berbasis Maulid Nabi Muhammad SAW dapat dioptimalkan jika ada kerjasama yang lebih erat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dalam beberapa literatur, dijelaskan bahwa sinergi antara ketiga elemen ini sangat penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai Maulid Nabi tidak hanya diajarkan pada saat perayaan, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga sebagai institusi pertama dalam pendidikan karakter memegang peran utama dalam mengajarkan akhlak Nabi kepada anak-anak, sementara sekolah dan masyarakat dapat menjadi pelengkap yang memberikan dukungan dalam penguatan karakter tersebut. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pendidikan karakter berbasis ajaran Nabi Muhammad SAW dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi generasi muda.

Pentingnya perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW sebagai sarana untuk pendidikan karakter bagi generasi muda tidak bisa dipandang sebelah mata. Melalui perayaan ini, kita dapat memperkenalkan dan memperdalam nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh Nabi Muhammad SAW, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengintegrasian nilai-nilai tersebut ke dalam pendidikan di sekolah maupun masyarakat akan membentuk karakter generasi muda yang lebih baik, lebih peduli, dan lebih bertanggung jawab terhadap dirinya dan lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, sebagai masyarakat yang beragama dan beradab, sudah saatnya kita memanfaatkan perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW tidak hanya sebagai seremonial belaka, tetapi juga sebagai momentum untuk memperkuat pendidikan karakter bagi generasi muda. Dengan implementasi yang tepat, pendidikan karakter yang bersumber dari ajaran Nabi dapat menjadi landasan yang kokoh bagi pembangunan moral dan akhlak bangsa, sehingga generasi mendatang dapat menjadi individu yang berbudi pekerti mulia dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan bijaksana.

Dengan demikian, meskipun tantangan yang ada cukup besar, Maulid Nabi Muhammad SAW tetap memiliki potensi yang sangat besar untuk digunakan sebagai sarana dalam pembentukan karakter generasi muda. Untuk itu, perlu ada upaya yang lebih terencana dan berkelanjutan dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut, baik dalam kurikulum pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari, agar generasi muda dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh tanggung jawab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui metode library research, dapat disimpulkan bahwa peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter generasi muda. Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ajaran Nabi Muhammad SAW, seperti kejujuran, kasih sayang, kesabaran, keadilan, dan rasa empati, sangat relevan untuk diterapkan dalam pembentukan karakter yang baik. Melalui kegiatan Maulid, generasi muda dapat dikenalkan pada teladan akhlak mulia Nabi yang dapat dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Namun, meskipun potensi besar peringatan Maulid Nabi sebagai sarana pendidikan karakter, tantangan dalam implementasinya masih ada. Salah satunya adalah kurangnya

pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai ajaran Nabi yang terkadang hanya dipahami secara seremonial, tanpa ada upaya berkelanjutan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Selain itu, pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi juga menjadi tantangan tersendiri yang dapat mengalihkan perhatian generasi muda dari nilai-nilai moral yang diajarkan dalam Islam. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang lebih erat antara keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis ajaran Nabi Muhammad SAW secara lebih konsisten dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Maulid Nabi Muhammad SAW memiliki potensi yang sangat besar dalam pembentukan karakter generasi muda, asalkan ada upaya yang lebih terencana, terintegrasi, dan berkelanjutan dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut. Diperlukan peran aktif semua pihak—baik dari lembaga pendidikan, keluarga, maupun masyarakat—untuk memastikan bahwa pendidikan karakter berbasis ajaran Nabi Muhammad SAW dapat diterapkan dengan efektif, guna mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainissyifa, Hilda. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol. 8, no. 1 (2014): 1–26.
- Arpah. "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Konsep Iman Kepada Rasul-Rasul Allah Melalui Pembelajaran Kooperatif Modet NHT Kelas VB 2 Rampa Kotabaru." *CENDIKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol. 10, no. 2 (2022): 300–313.
- Fadli, Muhammad Rizal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Jurnal Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* Vol. 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Farid, Edi Kurniawan. "Substansi Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW (Tinjauan Historis dan Tradisi di Indonesia)." *HUMANISTIKA: Jurnal Keislaman* Vol. 2, no. 1 (2016): 25–31.
- Fauzi, Aprilia Isa, Ghina Adzkiyatul Hasna, dan Sri Afinatussakinah. "Kegiatan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Sebagai Sarana Penguatan Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Darul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JIJPAI)* Vol. 2, no. 2 (2024): 70–75.
- Hamim, Thoha. "Tradisi Maulid Nabi di Kalangan Masyarakat Pesantren." *Jurnal Studi Agama-agama* 4, no. 1 (2014): 235–60.
- Hasan, Musohihul. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Maulid Nabi Muhammad SAW." *Al-insyirah: Jurnal Studi Keislaman* Vol. 1, no. 1 (2015): 180–213.
- Heliadi, Wardiani. "Nilai-Nilai Tradisi Baayun Mulud Sebagai Kearifan Lokal di Banjarmasin Kalimantan Selatan: Kearifan Lokal, Baayun Mulid, Maulid Nabi." *Civic Edu: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* Vol. 1, no. 1 (2016): 19–25.
- Hidayati, Hanik, Tutik Khotimah, dan F Shoufika Hilyana. "Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, dan Tanggung Jawab pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Glasser* Vol. 5, no. 2 (2021): 76–82.
- Khaerunnisa, Ika Wijayanti, dan Siti Nurjannah. "Perubahan Makna Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW Bagi Masyarakat Kelurahan Dasan Agung Kecamatan Selaparang Kota Mataram." *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual* Vol. 1, no. 1 (2019): 23–73.
- Khosyiah, Faiqatul. "Living Hadits Dalam Kegiatan Peringatan Maulid Nabi di Pesantren Sunan Ampel Jombang." *Jurnal Living Hadits* Vol. 3, no. 1 (2018): 23–45.
- Masruri, Ulin Niam. "Perayaan Maulid Nabi dalam Pandangan KH. Hasyim Ays'ari." *Jurnal Studi Hadis* Vol. 4, no. 2 (2018): 281–94.
- Nur, Ahmad, dan Azisi. "Pendampingan Masyarakat Situbondo Melalui Sosialisasi Pemahaman Moderasi Beragama Pada Acara Maulid Nabi Muhammad SAW: Kolaborasi Bersama LDNU Situbondo." *Al Busyro: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1, no. 2 (2023): 72–88.
- Rozani, Muhammad, dan Alim Bahri. "Nilai Kearifan Lokal dan Strata Sosial Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW." *Jurnal Sosial Humaniora* Vol. 14, no. 1 (2023): 93–105.

- Sa'adah, Muftahatus, Gismina Tri Rahmayati, dan Yoga Catur Prasetyo. "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* Vol. 1, no. 1 (2022): 54–64.
- Sibaweh, Imam, Muhammad Aulia Taufiqi, dan Mohammad Hisyam Yahya. "Peran Tradisi Maulid Nabi Muhammad SAW Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat." *LANTERA: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 1, no. 1 (2023): 129–38.
- Siregar, Aslam Chitami Priawan, dan Ni'matut Tamimah. "Peningkatan Semangat Keimanan Melalui Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW." *KEAGAMAAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, no. 2 (2022): 125–27.
- Sunardi, Isah Munfarida, dan Senang. "Menumbuhkan Cinta Melalui Maulid Nabi." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1, no. 1 (2024): 9–14.
- Suriadi, Ahmad. "Akulturasi Budaya dalam Tradisi Maulid Nabi Muhammad di Nusantara." *Jurnal Studi Islam dan Humaniora* Vol. 17, no. 1 (2019): 167–90.
- Yanuar, Deni. "Gaya Retorika Dakwah Ustad Abdul Somad pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 1440 H di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* Vol. 25, no. 2 (2020): 354–58.
- Yunus, Moch. "Peringatan Maulid Nabi (Tinjauan Sejarah dan Tradisinya di Indonesia)." *Humanistika* Vol. 5, no. 2 (2019): 36–41.
- Yusuf, Syaifullah. "Konsep Pendidikan Akhlak Syeikh Muhammad Syakir Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Era Digital (Eksplorasi Kitab Washaya Al-Aba' Lil Abna')." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, no. 1 (2019): 1–18.